

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan global yang terjadi dimasa sekarang semakin kompetitif sehingga membuat perusahaan saling meningkatkan daya saingnya dari berbagai sektor agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dan menciptakan keunggulan dibidangnya. Hal ini tentunya membuat kinerja perusahaan harus ditingkatkan agar mempengaruhi investor terhadap perusahaan, tidak hanya kinerja perusahaan namun juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk mendapatkan kepercayaan para stakeholder, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya.

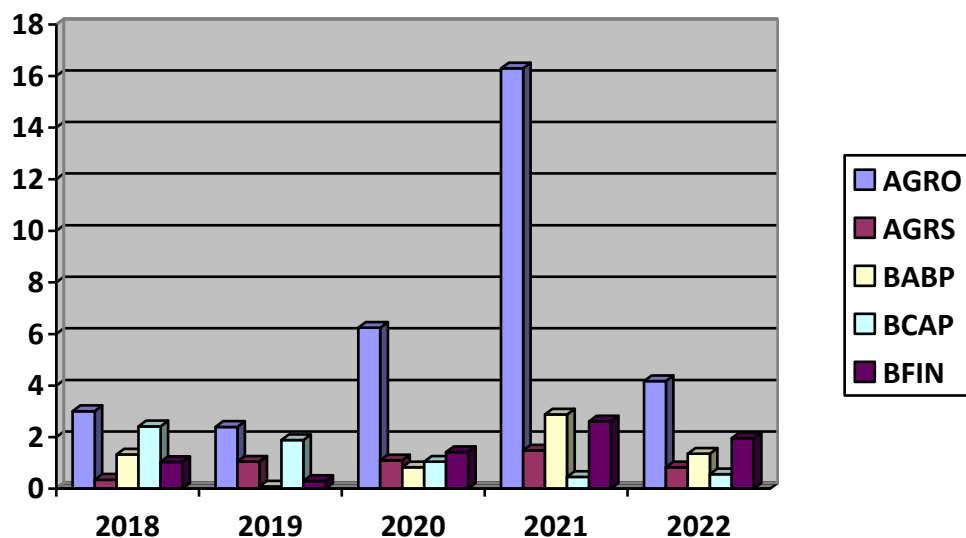
Konsep nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Brigham, dkk (2001) mengemukakan bahwa suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik.

Dalam Bursa Efek Indonesia yang terbagi menjadi 12 sektor <https://www.idx.co.id> meliputi energi, bahan dasar, industri, konsumen non-siklis, siklus konsumen, kesehatan, keuangan, properti dan bangunan, teknologi,

instruktur, transportasi dan logistik dan investasi produk. Dari 12 tersebut, sektor perbankan telah dilakukan peninjauan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham, dimana rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan (Brigham, dkk, 2011).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan di Indonesia terkait nilai perusahaan dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1 Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022



Sumber : <https://www.idx.co.id/> (data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dari tahun 2018-2022 tercatat sebanyak 5 perusahaan sebagai sampel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami permasalahan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak

signifikan yang menjadi permasalahan utama dalam mengangkat fenomena pada penelitian ini. Peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan tentu akan memberi dampak terhadap perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan tetapi juga terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur kepemilikan saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019) . Struktur kepemilikan saham yang akan digunakan didalam penelitian ini terbagi atas 2, yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh investor-investor institusi seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, maupun lembaga lain yang berbentuk perusahaan. Kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan manajemen yang lebih optimal dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen di suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan, jadi selain sebagai pengelola perusahaan

manajer juga merupakan selaku pemilik perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan. Dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan merupakan pihak-pihak yang berperan aktif dalam perusahaan tersebut. Merujuk pada penelitian yang dilakukan Abbasi, Kalantari, & Abbasi (2012), Suryanto & Dai (2016), Hadiwijaya et al. (2016) dan Pratiwi dkk. (2016) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Nurhayati & Medyawati (2012), Rahmatia & Andayani (2015), Hatem (2015), Sulistianingsih (2016), dan Alfinur (2016) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, menurut Syarinah (2017), semakin tinggi nilai rasio DER maka semakin tinggi pendanaan yang diberikan kreditur terhadap perusahaan melalui hutang, maka semakin sulit perusahaan mendapatkan pendanaan karena dikhawatirkan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutang tersebut. Maka nilai perusahaan akan turun jika nilai rasio DER tinggi. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, et al. (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Al-Nsour, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas sangat penting dalam menciptakan nilai dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran kinerja perusahaan yang diukur melalui laba yang dihasilkan sehingga menimbulkan

respon positif dari investor yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh (Muliana & Ahmad, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengambilan keputusan perusahaan juga tidak terlepas dari kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang ditetapkan perusahaan untuk menentukan apakah laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham, dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan saham telah diteliti oleh (Awalina, 2016) yang menjelaskan bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian tentang pengaruh struktur modal oleh Daryanti, (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi kebijakan dividen. Selanjutnya, penelitian Tamnonsang, (2014) menyatakan bahwa adanya keterkaitan profitabilitas dengan kebijakan dividen. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi antara pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor perbankan periode 2018-2022. Penelitian ini diangkat dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Hubungan antara Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan saham institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
2. Apakah kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
3. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
4. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
5. Apakah kepemilikan saham institusional memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
6. Apakah kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

7. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
8. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
9. Apakah kepemilikan saham institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
10. Apakah kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
11. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
12. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
13. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
6. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

7. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
8. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
9. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen sebagai pemediasi kepemilikan saham institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
10. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen sebagai pemediasi kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
11. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen sebagai pemediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
12. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen sebagai pemediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

13. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan yaitu:

1. Mendeskripsikan kondisi pasar modal yang ada di Indonesia dengan dari sudut kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas yang dapat dibandingkan dengan nilai perusahaan.
2. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih luas lagi

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lainnya terutama berkaitan dengan pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh kebijakan dividen khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang saham untuk dijadikan masukan dalam pengambilan

kebijakan strategis yang berhubungan dengan struktur kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas.

3. Bagi investor, hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi, juga dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari struktur modal.